

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE  
SOSIODRAMA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS V SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH  
ABIARMAN DUHA  
2020720031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

## **RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan pembelajaran sosiodrama di kelas bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif melalui penerapan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Empat tahap yang menyusun penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, refleksi, siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari dua siklus. Tanggapan dari wawancara guru merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif. Simpulan penelitian ini adalah: (1) Melalui pembelajaran sosiodrama langsung, pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1 meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik; 75% peserta Siklus I Pertemuan 1 menunjukkan kategori sangat cukup dan 82% menunjukkan tingkat kompetensi sangat baik. Dengan nilai rata-rata 74,3% untuk seluruh 1.933 pertemuan pada siklus I dan 2.062 pertemuan dengan nilai rata-rata 79,3% pada siklus II, penerapan metode sosiodrama pada materi bahasa Indonesia memberikan hasil yang positif. Oleh karena itu, siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan pendekatan sosiodrama pada materi bahasa Indonesia.

**Kata Kunci :** *Metode Sosiodrama, Kemampuan Membaca*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan berlangsung di tiga lingkungan: rumah, masyarakat, dan ruang kelas. Di Indonesia, terdapat tiga jalur pendidikan yang berbeda: informal, formal, dan nonformal. Pendidikan adalah proses membantu seseorang mengubah sikap dan perilaku mereka sehingga mereka dapat menjadi dewasa. Bahasa sangat penting bagi bidang pendidikan dan dengan demikian merupakan salah satu elemen terpentingnya. Akibatnya, bahasa sangat penting bagi umat manusia. Bahasa adalah alat komunikasi yang efektif dalam kehidupan manusia. Dalam keadaan yang berbeda, orang menggunakan bahasa untuk mengomunikasikan ide-ide tentang berbagai hal yang mereka rasakan, pikirkan, alami, atau bayangkan secara lisan dan tertulis. Mengingat bahwa manusia adalah makhluk sosial dan bahwa bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia, fungsinya dalam komunikasi interpersonal menjadi lebih penting lagi.

Menyatakan bahwa meskipun siswa dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh guru, mereka merasa kesulitan untuk menjawab dalam bahasa Indonesia. Ketepatan dan kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Indonesia masih kurang. Membaca berfungsi sebagai sarana bagi pembaca untuk mengasimilasi bahasa tulis dan memahami gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis. Proses ini memerlukan pengelompokan kata-kata untuk memahami makna dan relevansi

teks. Kata-kata adalah hal yang berbeda. Jika ini tidak tercapai, pembelajaran membaca mandiri tidak akan berjalan dengan mudah dan pesan yang ditunjukkan tidak akan ditangkap atau dipahami (Ramadhani & Yunus, 2021). Salah satu aspek kompetensi bahasa reseptif adalah membaca. Ini disebut responsif karena membaca memungkinkan seseorang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, dan kurva pembelajarannya. Seseorang dapat mengembangkan perspektif yang lebih mendalam, berpikir lebih jernih, dan mendapatkan wawasan baru tentang dunia melalui membaca.

Sosiodrama adalah bentuk permainan peran. Siswa atau kelompok yang menerima pendidikan menggunakan teknik ini untuk mengatasi masalah sosial, seperti yang tersirat dalam namanya. Sementara beberapa orang berpartisipasi dengan mengikuti narasi yang telah ditentukan sebelumnya, yang lain hanya mengamati. Setelah pertunjukan, ada diskusi tentang akting, penceritaan, dan ketepatan dalam mengatasi tantangan naratif. Guru membiarkan murid-murid mereka memerankan berbagai situasi permainan peran yang terjadi dalam interaksi sosial biasa dengan menggunakan metode yang dikenal sebagai sosiodrama. Dengan menggunakan representasi teatrikal dari berbagai perilaku interaksi sosial, sosiodrama adalah alat pengajaran. Penjelasan yang diberikan mengarahkan kita pada kesimpulan bahwa teknik sosiodrama adalah metode pengajaran di mana guru memberi murid kesempatan untuk mengatasi masalah interaksi sosial dengan mendramatisir masalah tersebut.

Ketika menggunakan teknik sosiodrama, siswa belajar tanpa merasa bosan atau tertekan. Karena minat siswa yang kuat terhadap teknik sosiodrama, sesi

berlangsung menarik dan dinamis. Selain itu, metode sosiodrama dapat memengaruhi tujuan dan tanggung jawab pembelajaran saat belajar bahasa Indonesia. Selain kegembiraan dan optimisme, siswa yang menggunakan teknik sosiodrama juga dapat menumbuhkan rasa memiliki sosial yang kuat. Dengan kata lain, siswa dapat dengan mudah menggunakan metode sosiodrama, dan hasilnya menyenangkan dan sangat bermanfaat.

Penerapan teknik sosiodrama membantu siswa memahami dan menghayati isi cerita yang akan didramatisasi. Sebagai pemain, tentu saja harus memahami dan menghayati seluruh materi cerita, terutama tugas-tugas wajib. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus mencurahkan seluruh perhatiannya pada pembelajaran membaca mengingat pentingnya literasi membaca dan penjelasan metode sosiodrama. Hasil observasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Merjosari 3 Malang pada hari Jumat, 29 Februari 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran lebih menekankan pada pengenalan simbol tertulis daripada pemahaman dan kecepatan membaca. Pencapaian membaca hanya didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengenali simbol tertulis; kecepatan membaca tidak diperhitungkan sampai akhir proses membaca. Ada siswa yang masih membaca dengan lambat, sehingga memerlukan waktu untuk membaca nyaring. Sasaran pembelajaran siswa tahun ajaran 2023–2024 ditunjukkan berdasarkan hasil observasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Malang. Dari 28 siswa, sebanyak 75 siswa telah menggunakan KKM. Untuk mengetahui pengalaman bermain peran dan kendala siswa di kelas, kami melakukan wawancara dengan mereka. Guru kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang menjawab bahwa 28

siswa yang menggunakan KKM memperoleh hasil belajar 75, sedangkan 16 siswa memperoleh nilai 70 atau 68,85% dari total, dan 12 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 40,16% dari total. Melalui penggunaan teknik sosiodrama, peneliti melihat hubungan antara peran dan kesulitan yang dihadapi siswa dengan kemampuan membaca mereka.

Guru di SDN Merjosari 3 Kota Malang harus memiliki akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa, mempertahankan perhatian siswa, dan mengembangkan kemampuan siswa saat menggunakan metode sosiodrama dengan siswa kelas lima. Siswa kelas lima yang gemar membaca dapat belajar lebih efektif dan efisien serta mencapai tujuan pembelajaran mereka. Penjelasan yang diberikan di atas menyoroti pentingnya kemahiran membaca bagi siswa serta perlunya pengajaran kemahiran membaca menggunakan metode sosiodrama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE SOSIODRAMA PADA MATERI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN MERJOSARI 3 MALANG".

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang menggunakan metode sosiodrama?

2. Seberapa baik pendekatan sosiodrama bekerja dengan siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian, sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah di atas:

1. Menjelaskan proses pemerolehan konten bahasa Indonesia materi Naskah Drama di kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang dengan menggunakan teknik sosiodrama.
2. Menggunakan metode bermain peran dan membaca pemahaman untuk menilai hasil belajar siswa pada kurikulum bahasa Indonesia kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang.

### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

1. Ruang Lingkup
  - a. Perhatikan bagaimana pendekatan sosiodrama membantu siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang meraih hasil belajar yang lebih baik.
  - b. Salah satu kelemahan masalah ini adalah bahwa penelitian ini hanya mengamati siswa; tetapi hasilnya konsisten dengan apa yang terjadi di sekolah selama masa penelitian.
  - c. Pendekatan sosiodrama digunakan dalam penelitian ini di SDN Merjosari 3 Kota Malang untuk mengetahui kemampuan membaca dengan menganalisis keadaan saat ini berupa nilai siswa dan hasil belajar.
2. Batasan Masalah

- a. SDN Merjosari 3 yang terletak di Kota Malang menjadi lokasi penelitian ini.
- b. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang dalam meningkatkan hasil belajar pada materi naskah drama.
- c. Penelitian ini mengkaji siswa serta apa yang terjadi di lapangan sepanjang siklus yang dipraktikkan sesuai dengan hasil penelitian pada materi naskah teater semester 1 kelas V, kurikulum otonom, dan konten bahasa Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Di antara keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang cara menggunakan pendekatan sosiodrama untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V.

2. Manfaat Khusus

- a. Bagi guru

Jika Anda ingin menggunakan pendekatan sosiodrama untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka, sebagai guru Anda harus menyadari kekurangan atau tantangan mereka dalam menafsirkan konten bahasa Indonesia.

b. Bagi siswa

Tujuan pendekatan sosiodrama adalah untuk membuat siswa lebih bersemangat belajar dan lebih kooperatif dengan instruktur sehingga mereka dapat menyerap konten lebih mudah.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan sosiodrama, peneliti ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelas lima.

d. Peneliti

Pelatih yang kompeten di masa mendatang dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dengan mengasah kemampuan mereka. Peneliti juga dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini karena memberikan wawasan tentang kesalahan dan tantangan siswa terkait dengan penafsiran sumber daya bahasa Indonesia yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Peningkatan Keterampilan Memerankan Tokoh Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Siswa Kelas V Sd Negeri 024 Kota Pekanbaru. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 42–51.
- Ariyati, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 34.
- Berliantini, F., & Destiana, E. (2022). Increase Reading Skills through the Medium of Cards Wall in Children Aged 4-5 Years in Kindergarten. *Academia Open*, 6, 10-21070.
- Dwiana, I. (2024). METODE SOSIO DRAMA DALAM MENINGKATKAN SIKAP DAN HASIL BELAJAR PKn MATERI KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA SISWA KELAS IX-I SMP NEGERI 1 BATU. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 3(1), 299-323.
- Firsta Bagus Sugiharto, Chusnul Chotimah, & Devi Dominika. (2024). Penggunaan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN Tlogomas 2 Kota Malang. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1), 125–142. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3373>
- Indarto, D. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode Sq3R Pada Siswa Kelas X.3 Sma Negeri 1 Sumberlawang. *Metadata*, 15(1), 165–175.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sdn 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i2.3705>
- Nurhasanah, I. A., Sujana, A., & Sudin, A. (2016). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1).
- Ramadhani, A. A., & Yunus, A. F. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Media Webtoon Abstract : Development of a Teaching Model for Writing Fantasy Story Texts Based on. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berada Di Bawah Lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*, 46–51.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. [https://books.google.co.id/books?id=YMtADwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=ot7SH96nzY&dq=penelitian tindakan kelas menurut Sugiharto et al%2C 2016&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=YMtADwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=ot7SH96nzY&dq=penelitian+tindakan+kelas+menurut+Sugiharto+et+al%2C+2016&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false)
- Sari, S. P. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 SIDOAGUNG KEBUMEN. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Sunarya, A., Solihatulmilah, E., Mualimah, E. N., Setia, U., & Rangkasbitung, B.

- (2023). *PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MATHLA ' UL ANWAR*. 4(September), 108–115.
- Wicaksono, A. A., & Irianti, N. P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Berpikir Berpasangan Di Sekolah Dasar Laboratorium Um Kota Malang. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 46-50.
- Yusmanidar, Y., Khaldun, I., & Mudatsir, M. (2017). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Metode Praktikum Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sain Dan Motivasi Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrolisis Garam. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.24815/jipi.v1i1.9569>